

ABSTRAK

Jionaro Danang Pamungkas NIM E2013025 Program Studi D4 Fisioterapi	DOSEN PEMBIMBING 1. Eddy Triyono, SST. FT, M.Or 2. Winarni, S.SiT. M.Ph
HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN AKTIVITAS FUNGSIONAL PADA LANSIA DI GEDUNG PUSAT KEGIATAN PENYANTUNAN USIA LANJUT AISYIYAH KOTA SURAKARTA	
<p>Pendahuluan: Salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada lanjut usia adalah tekanan darah tinggi. Tekanan darah sistolik meningkat sesuai dengan peningkatan usia, akan tetapi tekanan darah diastolik meningkat seiring dengan tekanan darah sistolik sampai sekitar usia 55 tahun yang kemudian menurun oleh karena terjadinya kekakuan arteri akibat aterosklerosis. Hipertensi berpengaruh terhadap Penurunan fisik ini dapat dilihat dari kemampuan fungsional dari lansia terutama kemampuan lanjut usia untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari seperti berpakaian, buang air besar atau kecil, makan, minum, berjalan, tidur dan mandi. Tujuan: mengetahui hubungan Hipertensi dengan Aktifitas Fungsional pada Lansia Gedung Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Kota Surakarta. Metode: Penelitian merupakan penelitian observasional dengan pendekatan studi <i>cross sectional</i>. Populasi penelitian adalah seluruh lanjut usia dengan hipertensi yang tinggal di Gedung Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Kota Surakarta dengan jumlah lansia 45 orang. Besar sampel dalam penelitian yang dipilih dari seluruh populasi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi yang berisi tentang pengamatan tekanan darah dengan alat ukur menggunakan Spignomameter air raksa dan stetoskop. Aktifitas fungsional menggunakan alat ukur indeks barthel, analisa data menggunakan korelasi <i>kendal tau</i> untuk taraf signifikansi 95%. Hasil: Sebagian besar tekanan darah/Hipertensi kategori normal tinggi sebanyak 31 responden (68,8%),Aktivitas fungsional pada lansia menunjukkan sebagian besar lansia mempunyai aktivitas mandiri sebanyak 29 responden (64,4%). Simpulan: Ada hubungan signifikan antara Hipertensi dengan Aktifitas Fungsional pada Lansia Gedung Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Kota Surakarta.</p>	
Kata kunci: Hipertensi, aktivitas fungsional, lansia	

ABSTRACT

Jionaro Danang Pamungkas NIM E2013025 DIV program of Physiotherapy	Supervisor 1. Eddy Triyono, SST. FT, M.Or 2. Winarni, S.SiT. M.Ph
HYPERTENSION RELATIONSHIP WITH FUNCTIONAL ACTIVITY IN ELDERLY IN THE OLD AGE BUILDING ASYIYAH SURAKARTA CITY	
<p>Preliminary: One of the health problems that occur in the elderly is high blood pressure. Systolic blood pressure increase with age, but diastolic blood increase with systolic blood pressure up to about age 55 and then decreases with arterocytic arterial stiffness. Hypertension effect on this physical deterioration can be seen from the functional ability of the elderly especially the ability of elderly to perform daily life activities such as dressing, defeacting or small, eating, drinking, walking, sleeping and man. Purpose : know hypertension relation with functional activity at elderly at center building of old age gathering aisyyiah of surakarta city. Method the research is an observasional research with cross sectional approach. The study population is all elderly with hypertension who live in the center building activities of ancient aging asyiyah surakarta city with the number of elderly 45. A large sample of the selected study of the entire population. The research instrument is an observation sheet that contains about blood pressure observation with spignomameter of mercury and stethoscope. Functional activiy using barthel index tool, data analysis used correlation of kendall tau for significance level 95 % Result: Most high blood pressure high category as many as 31 respondents (68,8%). Functional activity in elderly self activity as many as 29 respondents (64,4%). Conclusion: there is a significant correlation between hypertension with functional activity in center building of old age gathering activity aisyyiah city surakarta</p>	
Keyword : hypertension, functional activity, elderly	